

---

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KEUANGAN UMKM DENGAN APLIKASI  
SMART DIGITAL**

**Agustine Dwianika<sup>1\*</sup>, Augury El Rayeb<sup>2</sup>, Fitriyah Nurhidayah<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Program Studi Akuntansi, <sup>2</sup> Program Studi Sistem Informasi,  
Universitas Pembangunan Jaya

\*Email: [Agustine.dwianika@upj.ac.id](mailto:Agustine.dwianika@upj.ac.id)

---

**Abstract:**

*This Community Service Activity (PkM) aims to provide solutions for Small and Medium Enterprises in: 1). Knowledge of financial management, 2). Overall financial management skills, 3). Facilities and infrastructure to support business management in general. In order to support community empowerment programs, in SMEs. The PkM team utilizes research activities in terms of the use of technology in financial management, assistance, infographics, videos, and training to encourage knowledge and skills in partner SME financial management. The results of this community service reported that the partners' knowledge of financial literacy has increased, and financial management skills with the SMART DIGITAL application have also increased. Partners admit that it is easy to use this application and in general, can accommodate their bookkeeping needs easily and inexpensively.*

**Keywords:** SMART DIGITAL Application, MSMEs, Financial Literacy, and Financial Management

---

**Abstrak:**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Usaha Kecil Menengah akan: 1). Pengetahuan akan pengelolaan keuangan, 2). Keterampilan manajemen keuangan secara menyeluruh, 3). Sarana dan prasarana pendukung pengelolaan usaha secara umum. Dalam rangka mendukung program pemberdayaan masyarakat dalam hal ini UMKM, tim PkM memanfaatkan penelitian kegiatan dalam hal pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan, pendampingan baik infografis, video, dan juga pelatihan guna mendorong pengetahuan dan ketrampilan pengelolaan keuangan UMKM mitra. Hasil PkM ini melaporkan bahwa pengetahuan mitra akan literasi keuangan meningkat, dan ketrampilan pengelolaan keuangan dengan aplikasi SMART DIGITAL juga mengalami kenaikan. Mitra mengaku mudah menggunakan aplikasi ini dan secara umum dapat mengakomodir kebutuhan pembukuan yang mereka lakukan dengan mudah dan murah.

**Kata Kunci:** Aplikasi SMART DIGITAL, UMKM, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan

*Submitted: 2023-10-10*

*Revised: 2023-10-10*

*Accepted: 2023-10-13*

**PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 berimbas besar pada kelangsungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Krisis ekonomi yang dialami oleh UMKM pun menjadi ancaman besar bagi perekonomian nasional, mengingat UMKM merupakan penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja terbesar dalam beberapa dekade terakhir. Pemerintah telah meyakini bahwa sektor usaha ini merupakan penopang produksi nasional, yang tengah menghadapi goncangan dari sisi penawaran dan permintaan, hal

itu dapat berimplikasi pada penurunan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu survei yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Ekonomi LIPI melaporkan Kajian Cepat Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja UMKM Indonesia, yang menjangkau responden pelaku usaha mikro 54,98%, ultra-mikro 33,02%, pelaku usaha kecil 8,1% dan pelaku usaha menengah 3,89%; dengan lama usaha 0-5 tahun (55,2%), 6-10 tahun (24%) dan lebih dari 10 tahun (20,8%). Sebagian besar usaha yang berusia 0-5 tahun berada dalam skala ultra-mikro (58,36%) dan skala mikro (58,33%). Selain itu, terdapat variasi metode penjualan yang dilakukan pelaku usaha, yaitu door to-door 41%, toko fisik 34%, melalui agen/reseller 32%, melalui market place 15%, serta penjualan secara online melalui media sosial 54%. Bahkan selama pandemi, 94,69% usaha mengalami penurunan penjualan. Berdasarkan skala usaha, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 49,01% UKM yang memiliki usaha ultra-mikro, 43,3% pengusaha mikro, 40% pengusaha kecil, dan 45,83% pengusaha menengah. Berdasarkan lama usaha, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 23,27% usaha berusia 0-5 tahun, 10,9% usaha berusia 6-10 tahun dan 8,84% usaha yang telah berjalan lebih dari 10 tahun. Berdasarkan metode penjualan, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 47,44% usaha penjualan offline/fisik, 40,17% usaha penjualan online, dan 39,41% usaha dengan metode penjualan offline sekaligus online [1]. Tim PKM juga telah melakukan studi terkait kinerja UMKM dengan berbagai alternatif analisis dan menemukan bahwa Five Porters Analysis dapat dengan mudah menemukan permasalahan dalam kelangsungan usaha dan dapat menentukan strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai keefektifan kelangsungan usaha [2].

Oleh karenanya, dukungan nyata bagi UKM perlu dilakukan baik oleh pemerintah, praktisi, maupun akademisi salah satunya dengan adanya seminar literasi keuangan, pelatihan penggunaan aplikasi keuangan yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan UKM menurut jenis industrinya. Diperlukan pelatihan yang baik yang dapat meningkatkan kompetensi kinerja pengusaha, yang akan meningkatkan produktivitas kinerja suatu organisasi atau instansi, termasuk juga UKM yang ada di Tangerang. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan karyawan agar mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan lebih baik. Pelatihan yang efektif bukan hanya tentang memberi tahu atau menunjukkan kepada seseorang bagaimana melakukan suatu tugas, ini tentang mencoba untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan sehingga peserta pelatihan menerima dan menyelesaikan pelatihan sambil melakukan pekerjaan mereka.

Fokus pelatihan adalah untuk meningkatkan kinerja pengelola UKM saat ini. Guna mendukung produktivitas dan performa layanan yang lebih baik, Kementerian terkait terus berupaya meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan pengelolaan keuangan yang merupakan aset utama dalam pelayanannya, untuk memberikan dukungan layanan bagi masyarakat. Maka tepat jika akademisi bersinergi untuk memberikan solusi atas permasalahan ini. Adapun solusi yang dimaksud dalam program ini disesuaikan dengan strategi kegiatan yang telah dibahas yaitu, kerjasama antara tim pengabdian dengan tim mitra untuk memberikan solusi pengelolaan yang lebih efektif dan mudah digunakan oleh seluruh peserta komunitas UKM Tangguh Berkibar yang terdiri dari berbagai jenis industri. Kerjasama Tim Pengabdian dan Mitra, Kerja sama antara

tim pengabdian dan mitra diawali dengan keikutsertaan tim pada kegiatan komunitas Tangguh Berkibar yang diadakan pada awal tahun 2023. Kemudian ditindaklanjuti dengan diskusi bersama seputar permasalahan mitra dan para anggota komunitas. Dari hasil diskusi tersebut ditemukanlah berbagai kendala seputar kesulitan pengelolaan keuangan anggota yang masih manual dan dianggap tidak efisien. Anggota mitra merasa melakukan pembukuan sulit, repot, dan memakan banyak waktu. Berbagai aplikasi yang ada saat ini tidak semuanya terpakai dan terkait erat dengan kebutuhan anggota mitra yang memiliki jenis usaha yang berbeda-beda. Sehingga dibutuhkan kegiatan yang bersifat inklusi keuangan, pelatihan pembukuan berbasis aplikasi yang ramah UKM, serta pendampingan dalam penggunaannya. Tindak Lanjut Program Sebelumnya, PkM ini merupakan kegiatan lanjutan antara Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dan mitra yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi program peningkatan literasi dan pengetahuan keuangan UKM yang tergabung dalam komunitas mitra. Media dan Alat PkM, Adapun media yang digunakan untuk diskusi, user requirement, dan uji coba permainan pajak adalah melalui *Zoom Meeting*, poster, dan modul yang digunakan untuk mempermudah pengguna Aplikasi SMART DIGITAL. Selain itu, tim PkM menggunakan alat pembantu yang diperlukan oleh mitra.

## **METODE**

Adapun metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan ini yaitu pada tahap awal dilakukan diskusi terkait masalah yang dihadapi mitra dengan kunjungan lapangan, kemudian melakukan identifikasi permasalahan mitra dan menentukan solusi permasalahan berupa dukungan tim terkait literasi keuangan dan pengelolaan keuangan para anggota mitra.

Tahap 2 terkait dengan persiapan *development* dan transfer TTG berupa: 1). Peningkatan literasi keuangan 2). Peningkatan pengetahuan keuangan anggota mitra 3). Finalisasi modul aplikasi yang diperlukan anggota mitra 4). modul dan tutorial penggunaan Aplikasi SMART DIGITAL. Dengan demikian, pada tahapan kedua ini tim PkM berfokus untuk melakukan upaya rekonstruksi dan perpindahan informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya optimalisasi penggunaan aplikasi yang ramah UKM sesuai dengan kebutuhan anggota mitra yang memiliki industri yang berbeda-beda.

Selanjutnya adalah Tahap 3 dari PkM yang berupa sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada mitra, yang berupa: 1). Edukasi akan literasi keuangan 2). Pelatihan menggunakan Aplikasi SMART DIGITAL;3). Pendampingan pengelolaan keuangan mitra Tangguh Berkibar. Tahap akhir atau ke 4 yaitu evaluasi dan keberlanjutan PkM, tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui manfaat dan efisiensi dari kegiatan yang dilakukan dan telaah tidak lanjut. Dokumentasi kegiatan tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. User Requirement Tim PKM Kepada Mitra

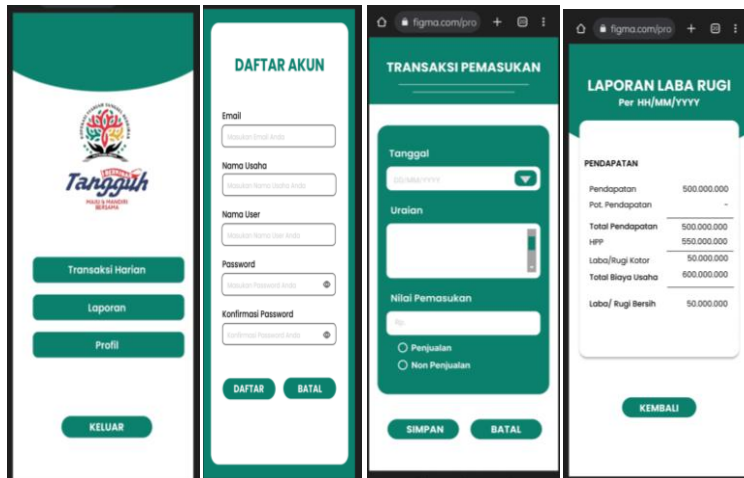
Terdapat beberapa metode yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini, yaitu dengan metode paparan, diskusi, dan tanya jawab terkait dengan Literasi Keuangan. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan, peserta diminta mengisi kuesioner yang disediakan Tim PKM. Dalam kuesioner tersebut, peserta diminta tanggapannya terkait kesesuaian materi pelatihan dan cara penyampaiannya oleh masing-masing narasumber dengan kebutuhan mereka. Keaktifan dari peserta yang berpartisipasi memberikan masukan, menjelaskan permasalahan yang dihadapi dan mendiskusikan pemecahan dari permasalahannya, memberikan tanggapan dan masukan bagi tim penyelenggara dari kegiatan PKM.

Meskipun kegiatan berlangsung dalam kurun waktu relatif singkat, namun memberikan terobosan baru tentang cara pembelajaran pajak masa kini. Belajar pajak secara daring dapat dengan mudah dilakukan dimana saja dan kapan saja tidak harus menggunakan komputer, namun bisa hanya dengan menggunakan telepon genggam selama memiliki koneksi internet. Kemudahan menggunakan *SMART DIGITAL* yaitu pengguna tidak perlu melakukan *download* dan *install* aplikasi permainan yang dimaksud yang digunakan dalam permainan pajak yang diusulkan. Dengan demikian kemudahan dan kecepatan dalam penggunaan aplikais menjadi fokus utama tim PkM agar menghadirkan minat para anggota komunitas agar tertarik dan menggunakan aplikasi ini secara maksimal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan telah telah dirancang sejak 23 Januari 2023 hingga 02 September 2023. Paparan materi pajak dilakukan oleh Tim PkM dan pengurus mitra terpilih sebagai pemateri. Secara teknis dilakukan pula pendampingan oleh mahaanggotakedua Program Studi tersebut, agar anggota komunitas yang terlibat semakin paham dengan penggunaan aplikasi yang telah dibuat. Tampilan Aplikasi dibuat menarik, memiliki identitas mitra, mudah digunakan, namun elegan sesuai dengan hasil diskusi dan *user requirement* yang telah dilakukan. Meliputi pembagian dalam kategori transaksi harian, laporan, dan juga profil anggota mitra agar identitas UKM secara sistem dapat muncul

dalam laporan, seperti nampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi SMART DIGITAL Tangguh Berkibar

Pada tahapan sosialisasi melibatkan nara sumber dari pengurus mitra sendiri yang memiliki pengalaman banyak dalam kegiatan serupa. Disamping itu melibatkan pembuat kebijakan seperti Kemenkraf juga menjadi hal positif yang dapat dioptimalkan dalam upaya mendukung keberlanjutan usaha UKM mitra, seperti nampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Tim PKM dan Mitra dalam Kegiatan Pelatihan UMKM

Literasi keuangan dan pengenalan Aplikasi berikut dengan cara penggunaannya dilakukan tim PkM bersama mitra dengan sistematis dan terperinci, bertahap sesuai dengan kecakapan masing-masing anggota mitra, sehingga mitra merasa mampu menggunakan aplikasi dengan mudah sesuai dengan jenis usaha anggota yang beragam. Adapun pelatihan dan beberapa produk anggota mitra binaan nampak dalam Gambar 4 dan Gambar 5.



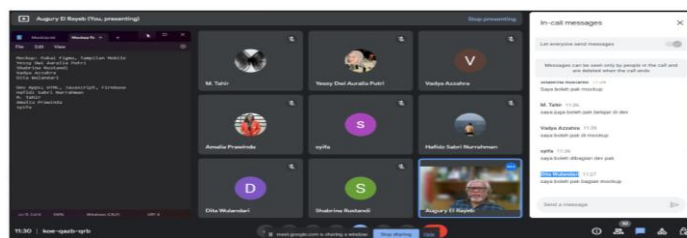


Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Kepada Mitra



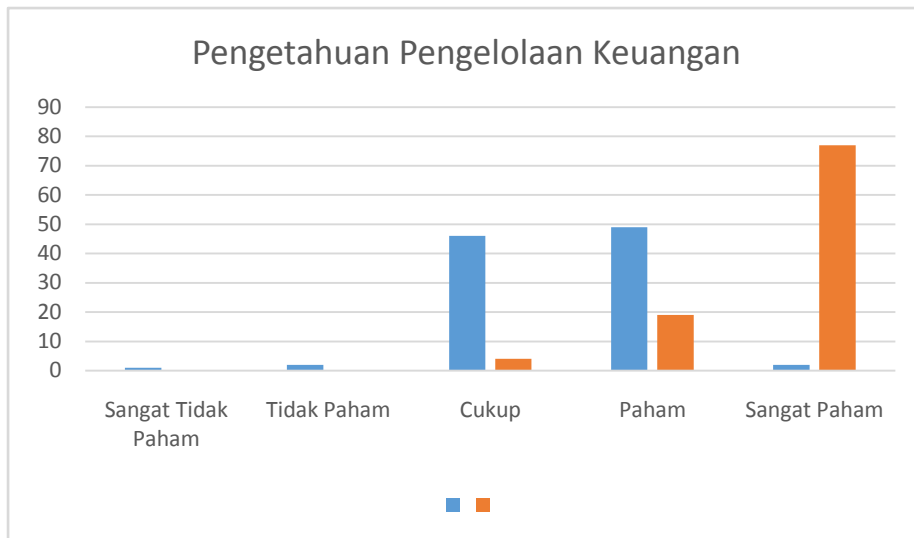
Gambar 5. *Show Case* Produk Mitra

Kegiatan uji coba dilakukan oleh tim SIF UPJ yang merupakan produk rekayasa antara dosen dan mahaanggotasecara hybrid setelah mendapatkan masukan dari anggota mitra sebagai bahan finalisasi produk. Dalam uji coba tersebut dilakukan simulasi intens antar tim dan melibatkan anggota mitra agar produk benar-benar dapat digunakan secara optimal dan menyeluruh bahkan untuk anggota dalam taraf nasional yang tidak berada di sekitaran lokasi institusi tim PkM. Upaya menasionalisasikan produk ini tentu membutuhkan berbagai dukungan sumber daya baik kepakaran akuntansi, sistem informasi, kemauan dari mitra, serta peralatan yang memadai. Tim PkM mengoptimalkan sumber daya yang ada seperti melakukan komunikasi intens antar tim lebih sering menggunakan saluran daring yang lebih efektif, mudah, dan murah. Proses finalisasi tersebut tersaji dalam pada gambar 7.



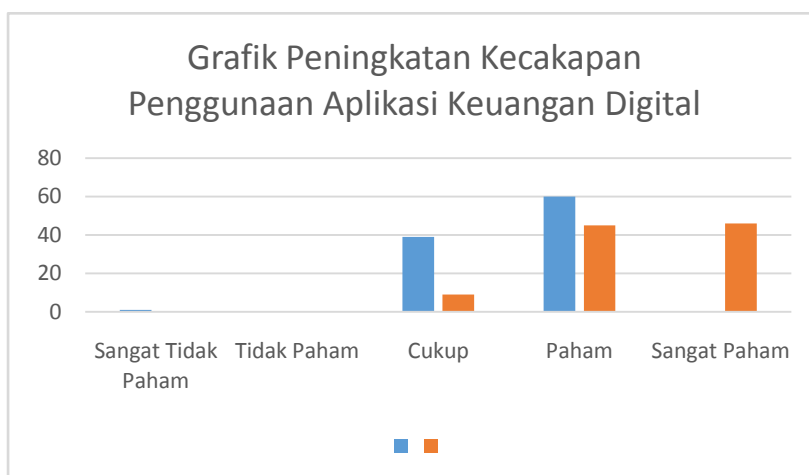
Gambar 7. Uji Coba oleh tim PkM dipandu Bapak Augury El Rayeb

Hasil PkM menunjukkan terdapat peningkatan atas pengetahuan akan literasi keuangan dan kemampuan menggunakan aplikasi berbasis digital oleh anggota mitra seperti nampak pada gambar 8 dan 9. Dalam grafik pengetahuan pajak yang memperlihatkan bahwa sebelumnya sebanyak 1% anggota sangat tidak paham, 2% anggotatidak paham, 46% cukup paham, 49% paham dan 2% sangat paham. Setelah mengikuti program PkM terdapat peningkatan menjadi 4% cukup paham, 19% paham, dan 77% sangat paham. Hal ini melaporkan bahwa salah sesuai parameter tersebut kegiatan ini berhasil sesuai tujuan PkM yang diusulkan di awal.



Gambar 8. Grafik Pentingnya Pengelolaan Keuangan

Demikian pula terkait minat belajar pajak dengan webgames yang terlihat pada gambar 9, melaporkan bahwa sebelum mengikuti PkM terdapat 1% anggotasangat tidak paham, 39% cukup paham, dan 60% sangat paham. Setelahnya menjadi 9% cukup paham, 45% paham, dan 46% sangat paham. Hal ini juga menunjukkan bahwa tujuan PkM untuk meningkatkan minat belajar anggotatercapai.



Gambar 9. Grafik Kecakapan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital

## **KESIMPULAN**

Pengetahuan pajak para anggota meningkat dari sebelumnya sulit memahami materi menjadi lebih mudah menangkap materi dengan Aplikasi SMART DIGITAL ini. Disamping itu minat para anggota meningkat untuk lebih giat semangat melakukan pembukuan karena telah mengerti pentingnya pengelolaan keuangan untuk keberlanjutan usaha mereka. Mitra mengharapkan diadakan kegiatan lanjutan yang serupa untuk optimalisasi dalam bentuk lain seperti desain media sosial, berikut dengan penggunaannya.

## **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada jajaran Kemenristek Dikti dan LP2M Universitas Pembangunan Jaya atas kepercayaan yang diberikan, sebagai salah satu pemenang dalam program Hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Tahun 2023 dengan Nomor Kontrak 130/E5/PG.02.00.PM/2023; 025/SP2H/PPM/B2/LL4/2023; 003/PKS-P2M/UPJ/09.23, serta kepada para mahasiswa anggota PKM dari Program Studi Akuntansi, Tax Center, dan Sistem Informasi Universitas Pembangunan Jaya yang telah turut terlibat dalam capaian hibah dan pelaksanaan kegiatan.

## **REFERENSI**

- [1] Indonesia Institute of Science. 2020. Survei Kinerja UMKM di Masa Pandemi COVID19. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- [2] Fiorentina, F., & Dwianika, A. 2021. Penerapan Five Porter Analysis pada Efektifitas Kelangsungan Usaha Pelaku UKM. *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi (Sinta 5)* Vol. 13 No. 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN-IM.
- [3] Dwianika, A. & Gunawan, J. 2020. SME's Green Entrepreneurial Intellectual Capital. *International Journal of Business, Economics, and Law*, Vol. 23, Issue 1. Malaysia. EBSCO and Malaysian Citation Center Indexed.
- [4] Dwianika, A. & Biasini, N. 2019. Determination Analysis on Taxes Compliance of SMEs: Case Study in Tangerang, Indonesia. *Third International Conference on Sustainable Innovation 2019–Humanity, Education and Social Sciences*. Atlantis Press, Scopus Indexed.
- [5] Dwianika, A., Purwanto, E. ., Wisnantiasri, S. N. ., Roza, F., Prasetyo, A. D. ., & Dara, J. R. 2022. A Case Study of an Urban Communities' Perspective on Appropriate Tax Technology. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 208–217. Retrieved from <https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/4847> , Sinta 4
- [6] Dwianika, A; Purwanto, E; Rahmawati, E; Perdana, R, J, P; Prabandari, P, K. 2021. The Role of Student Interest and Satisfaction on The Performance of University MBKM Policy. *Central Asia and Caucasus*. Vol 22 Issue 5. Scopus Indexed Q3
- [7] Rayeb, A, E; Maulana, D; Zhuhryanto, D.2017. Web-Based Gallery As Portfolio For Art and Design Academia. *Proceeding Emerging Identity & Diversity of Art & Design in Southeast Asia*. Asia International Conference of Art and Design 2017.
- [8] Dwianika,A., Sofia, I.P, & Retnaningtyas, I. 2022. Small Business Tax Compliance During Covid 19 Pandemic:Tax Education Challenge in Urban Community. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 26, Issue 1.
- [9] Ariesta, C., & Nurhidayah, F.2020. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*.



- [10] Yanti, A & Nurhidayah, N.2020. Pentingnya Pemahaman Akuntansi Sederhana Sebagai Solusi Untuk Menyusun Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi.
- [11] Budiman, M.J., Saputra, A.D., Rayeb, A., E. 2022. Upaya Menemukan Identitas Budaya Masyarakat KotaTangerang Selatan melalui Kajian Tanda Visual Bangunan Blandongan pada Logo Pemerintah Kota Tangerang Selatan Jurnal Seni, Desain & Budaya Dewan Kesenian Tangerang Selatan. Vol 4. No 1.
- [12] Rayeb, A. E., 2019. Rancangan Use Case dan Spesifikasi Use Case sebagai User Requirement untuk eParking. Jurnal Informatika dan Komputasi. Vol 13, Issue 2.
- [13] Dwianika,A., Nurhidayah,F., Azizah, N.N. 2018. Relawan Pajak: Tidak Hanya Sekedar Mengerti Pajak (Motivasi Layanan Dan Implikasinya Pada Kepuasan Wpop/Umkh). Prosiding Sembadha. PKN STAN. Kementrian Keuangan Negara Republik Indonesia.
- [14] Dwianika,A., Biasini, N. 2021. Komunikasi Efektif dan Digitalisasi Teknologi pada Tingkat Kepatuhan Pajak (Studi pada Masyarakat Urban).Jurnal Online Insan Akuntan